



Penerapan Media Happy Notes dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyyah untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Yeni Farihatul Abadiyah¹, Dzulfikar Akbar Romadlon^{*2}

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

E-mail: yennifarihatul91@gmail.com, dzulfikarakbar@umsida.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-04-15 Revised: 2025-05-21 Published: 2025-06-05 Keywords: <i>Student Learning Interest; Student Motivation; Influence of Happy Notes Learning Media.</i>	This research aims to determine the effect of Happy Notes learning media on the learning interest and motivation of 6th-grade students at SD Muhammadiyah 01 Krembung in learning Hijaiyyah letters. This research uses a mixed-methods approach, combining qualitative and quantitative methods with a Classroom Action Research (CAR) design. The research was conducted in several stages: planning, action, observation, and reflection. Data collection in this research was carried out through direct observation of the learning process, field notes, tests to measure students' ability to learn Hijaiyyah letters, and photo and video documentation to monitor the learning process. Data analysis was conducted using descriptive and statistical analysis techniques to determine the effect of Happy Notes media on student learning interest and motivation. The research results show that the use of Happy Notes media in learning Hijaiyyah letters in 6th-grade classes at SD Muhammadiyah 01 Krembung can increase student learning interest and help them understand Hijaiyyah letters better. This method is innovative and interactive, allowing students to learn in a fun and engaging way. Thus, Happy Notes media can be an alternative to improve the quality of Hijaiyyah letter learning in elementary schools. This research is expected to be a reference for teachers and other researchers to develop more innovative and effective learning methods to increase student learning interest and motivation.

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-04-15 Direvisi: 2025-05-21 Dipublikasi: 2025-06-05 Kata kunci: <i>Minat Belajar Siswa; Motivasi; Pengaruh Media Pembelajaran Happy Notes.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran Happy Notes terhadap minat belajar dan motivasi siswa kelas VI SD Muhammadiyah 01 Krembung dalam mempelajari huruf hijaiyyah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran yang terdiri dari pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi langsung terhadap proses pembelajaran, catatan lapangan, tes untuk mengukur kemampuan siswa dalam mempelajari huruf hijaiyyah, dan dokumentasi foto serta video untuk memantau proses pembelajaran. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan statistik untuk mengetahui pengaruh media Happy Notes terhadap minat belajar dan motivasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Happy Notes dalam pembelajaran huruf hijaiyyah di kelas VI SD Muhammadiyah 01 Krembung dapat meningkatkan minat belajar siswa dan membantu mereka memahami huruf hijaiyyah dengan lebih baik. Metode ini inovatif dan interaktif, memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang menyenangkan dan menarik. Dengan demikian, media Happy Notes dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran huruf hijaiyyah di sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan peneliti lain untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif dalam meningkatkan minat belajar dan motivasi siswa.

I. PENDAHULUAN

Minat belajar siswa merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar dan motivasi siswa. Minat belajar dapat mendorong siswa untuk belajar dengan landasan ketertarikan atau rasa senang dan keinginan untuk berusaha belajar. Selain itu, minat belajar juga merupakan aspek yang dapat

menumbuhkan motivasi, sehingga dapat terbentuk interaksi sosial dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.[1] Dalam konteks pendidikan saat ini, minat belajar siswa perlu ditekankan karena dapat meningkatkan prestasi belajar. Prestasi siswa merupakan hal yang sangat penting dan perlu dikembangkan. Dengan menumbuhkan minat belajar, siswa dapat

mengembangkan pola pikir kritis, menganalisis, dan menemukan solusi terhadap suatu masalah. Dalam pendidikan agama Islam, minat belajar siswa juga sangat penting dan perlu ditekankan. Siswa yang memiliki minat belajar pendidikan agama Islam cenderung memiliki prestasi belajar yang baik dan dapat menguasai materi dengan lebih baik. Selain itu, minat belajar pendidikan agama Islam juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga dapat mempengaruhi proses belajar siswa untuk mencapai tujuan yang lebih positif. Dalam keseluruhan, belajar merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan pendidikan. Belajar dapat diartikan sebagai kegiatan yang terjadi pada diri seseorang, yang dapat membentuk pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang lebih baik. Oleh karena itu, menumbuhkan minat belajar siswa perlu menjadi prioritas dalam proses pendidikan.[2]

Penggunaan media pembelajaran merupakan proses yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran dapat berfungsi sebagai sarana penyalur informasi yang efektif, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih baik. Dengan menggunakan media pembelajaran, guru dapat memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran.[3] Media pembelajaran yang efektif dapat mendorong siswa untuk lebih kreatif dan termotivasi dalam belajar. Dalam pengajaran, media pembelajaran dapat memberikan perhatian penuh kepada siswa, sehingga mereka dapat lebih termotivasi untuk menulis, menghafal, dan mengingat materi pelajaran.[4] Media *Happy Notes* merupakan salah satu contoh media pembelajaran yang efektif. Metode ini menggunakan cara menyalin, menghafal, dan mengingat dengan mengasosiasikan informasi dengan gambar atau karakter yang menarik. Dengan demikian, siswa dapat lebih tertarik dalam belajar dan memudahkan mereka untuk menghafal dan mengingat materi pelajaran. Dengan mengaitkan materi pelajaran dengan hal-hal yang biasa dijumpai oleh siswa, proses menghafal menjadi lebih mudah dan tidak menyulitkan siswa. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran seperti Media *Happy Notes* dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. [10]

Penerapan media *Happy Notes* dalam mata pelajaran Hijaiyyah di kelas 6 SD dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa dengan cara yang interaktif dan menyenangkan. Media ini menggunakan elemen visual yang menarik dan dapat digunakan sebagai tempat

menulis materi pembelajaran, sehingga siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran di kelas.[11] Pembelajaran kosakata Asmaul Husna memerlukan media yang baik dan mudah dipahami, karena siswa dapat merasa bosan jika pembelajaran berlangsung tanpa menggunakan media yang menarik. Dengan menggunakan media *Happy Notes*, penyampaian materi pembelajaran dapat menjadi lebih efektif dan cocok digunakan pada kelas 6 SD.[12] Tujuan penggunaan media *Happy Notes* adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik anak, seperti melatih anak menggunting, yang dapat melatih kesabaran, ketelitian, dan menstimulasi kekuatan jari. Kegiatan ini juga dapat meningkatkan kemampuan motorik anak usia dini. Dengan demikian, media *Happy Notes* dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas 6 SD. [13]

Anak usia dini pada kelas 6 merupakan tahap siswa mengalami perkembangan fisik sehingga siswa memiliki kemampuan untuk mengontrol tubuh siswa kelas 6 SD juga menunjukkan ketertarikannya dalam angka dan tulisan serta gambar sehingga pada masa ini dikenal periode intelektual, dimana siswa memiliki pengembangan sikap objektif terhadap lingkungan dan keterampilan kreatifitas baru.[18] Media pembelajaran *Happy Notes* sangat cocok digunakan pada anak usia dini khususnya pada siswa kelas 6 SD karena pada masa itu adalah masa transisi dari usia bermain memasuki usia fokus belajar dengan media belajar happy notes dapat meningkatkan responsive siswa yang sangat cepat dengan keterlibatan belajar dalam pembelajaran berlangsung sehingga motivasi belajar siswa meningkat. Dengan menggunakan gambar serta ilustrasi media ini sangat membantu siswa memahami konsep materi serta dapat merangsang kreativitas mereka.[17]

Media *Happy Notes* juga mengambil metode menyanyikan lagu karena menggunakan metode menyanyi dapat meningkatkan ingatan siswa dan memudahkan dalam menghafal sehingga siswa merasa senang dan bahagia dengan metode ini dianggap sangat cocok digunakan.[16] Magill (1989:10) menyatakan bahwa keterampilan motorik halus (*Fine motor skill*) merupakan keterampilan yang memerlukan kontrol dari otot-otot kecil dari tubuh untuk mencapai tujuan dari keterampilan. Secara umum, keterampilan ini meliputi koordinasi mata-tangan. Keterampilan ini membutuhkan derajat tinggi dari kecermatan gerak untuk menampilkan suatu keterampilan khusus dalam level tinggi dalam kecakapan. Contohnya yaitu

menulis, melukis, menjahit dan mengancingkan baju.[14] Masih banyak siswa yang memiliki kesulitan dalam mempelajari Bahasa Arab seperti menghafal asmaulhusna dikarenakan media dan metode yang tidak sesuai sehingga cara mengajak seorang guru mungkin kurang mencapai tahap yang dituju namun dengan media happy notes ini mungkin bisa di terapkan pada pembelajaran hijaiyyah pada kelas 6 SD. Untuk menacapai tujuan dalam kemampuan siswa untuk menulis menghafal dan mengingat sehingga dapat memudahkan siswa agar lebih mudah dipahami dan dipelajari. Salah satu cara mengembangkan siswa dalam merepakan materi ini bisa menggunakan media *Happy Notes*. [15]

Tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan media pembelajaran *Happy Notes* dengan gaya belajar menulis dan menghafal pada siswa kelas I SD, dengan tujuan meningkatkan kesenangan dan kebahagiaan siswa, sehingga minat belajar mereka dapat meningkat. Media pembelajaran ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan siswa secara menyenangkan, sehingga siswa tidak mudah bosan. Dengan menggunakan media ini, siswa dapat meningkatkan kreativitas logika dan kemampuan menghafal materi dengan lebih mudah dan efektif. Media ini juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Kelebihan media ini adalah dapat meningkatkan ketertarikan dan minat belajar siswa, sehingga mereka senang dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Y.A.F. Az-Zawawi juga mendukung pendapat ini, dengan menyatakan bahwa menulis atau menyalin apa yang telah dihafal dapat memperkuat hafalan dan membuatnya lebih tahan lama. Menurutnya, ayat-ayat yang telah dihafalkan akan terekam dalam pikiran dengan lebih baik jika ditulis atau disalin. Dengan demikian, media *Happy Notes* dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal dan memahami materi pembelajaran. [5]

Huruf hijaiyyah merupakan dasar penting dalam pembelajaran Al-Qur'an, terutama bagi siswa kelas 6 SD. Terdapat 29 huruf hijaiyyah yang perlu dikenali, masing-masing dengan perbedaan pengucapan dan penulisan. Oleh karena itu, diperlukan metode penyampaian materi yang tepat agar siswa dapat memahami huruf hijaiyyah dan pengenalan harakat dengan baik.[18] Huruf hijaiyyah merupakan dasar penting dalam pembelajaran Al-Qur'an, terutama bagi siswa kelas 6 SD. Terdapat 29 huruf hijaiyyah yang perlu dikenali, masing-masing

dengan perbedaan pengucapan dan penulisan. Oleh karena itu, diperlukan metode penyampaian materi yang tepat agar siswa dapat memahami huruf hijaiyyah dan pengenalan harakat dengan baik. Media *Happy Notes* dirancang untuk mengembangkan keterampilan siswa dan memberikan minat belajar yang tinggi. Penelitian ini berfokus pada perkembangan peserta didik dan melihat kebutuhan mereka. Dengan menggunakan praktek secara langsung, media ini dapat meningkatkan kemampuan motorik siswa dan membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan demikian, media *Happy Notes* dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran huruf hijaiyyah bagi siswa kelas 6 SD. [6]

Dalam implementasi media *Happy Notes*, terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan yang perlu diatasi. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media ini kurang bervariasi dan menarik, sehingga dapat menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang meningkatkan minat belajar. Selain itu, perkembangan motorik anak yang lambat juga dapat membuat guru kesulitan dalam menyampaikan materi.[7]

Namun, penelitian terbaru ini menemukan solusi untuk mengatasi keterbatasan tersebut. Dengan menggunakan media *Happy Notes*, siswa dapat merasa senang dan terlibat dalam pembelajaran. Penelitian ini juga menemukan pola mengajar guru yang efektif dengan menggunakan media ini, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Media *Happy Notes* juga dapat membantu siswa menghafal dengan cara menyalin, yang mudah diingat dan digunakan. Media ini membawa unsur bahagia dan membuat pembelajaran menjadi lebih seru dan tidak membosankan. Dengan demikian, siswa dapat melakukan pembelajaran sambil bermain, sehingga meningkatkan minat belajar dan kemampuan mereka. Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini menunjukkan bahwa media *Happy Notes* dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan menggunakan media ini, guru dapat menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat lebih terlibat dan termotivasi dalam belajar.[8]

Siswa kelas 6 sudah dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, namun masih mengalami kesulitan dalam menulis huruf sambung. Ini menunjukkan bahwa mereka telah memiliki kemampuan membaca yang baik, tetapi perlu meningkatkan keterampilan menulis mereka, terutama dalam menulis huruf sambung yang merupakan bagian penting dari tulisan Arab.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) dengan pendekatan kualitatif. Studi ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan tema huruf Hijaiyyah. Setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.[9]

1. Perencanaan: Pada tahap ini, peneliti menentukan masalah yang dihadapi oleh siswa dan mencari solusi untuk meningkatkan ketertarikan berliterasi siswa dalam proses belajar.
2. Pelaksanaan: Tindakan dilakukan dalam kelas mata pelajaran Hijaiyyah dengan menggunakan strategi praktek.
3. Pengamatan: Proses pembelajaran siswa diamati dan dilihat sebagai bahan hasil penelitian.
4. Refleksi: Refleksi dilakukan untuk menentukan manfaat dan kekurangan dari strategi praktek dalam kelas, serta untuk memperbaiki hal yang buruk sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Hasil refleksi digunakan sebagai referensi untuk membuat solusi pada siklus berikutnya. Dengan demikian, penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan literasi informasi siswa dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang kemampuan literasi informasi siswa sebelum dan setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan strategi praktek. Hasil observasi dapat digunakan untuk melihat peningkatan kemampuan literasi siswa. [9]

Dalam penelitian ini, baik data kualitatif maupun kuantitatif bisa dikumpulkan sebagai data hasil observasi yang nanti digunakan sebagai hasil penelitian dan juga sebagai catatan lapangan serta analisis hasil wawancara adalah contoh dari data kualitatif. Hasil tes belajar siswa dapat diukur dengan skor ujian. Setiap siklus memiliki skor yang ketika dihitung dan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Tiga tahap proses pembelajaran yang digunakan untuk menganalisis hasil data ini. Teknik yang diusulkan oleh Miles dan Huberman (Milles, Huberman, and Saldana 2014) terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pertama fokus reduksi data ini difokuskan pada penyederhanaan dan transformasi data "kasar" yang di peroleh dari catatan lapangan dan temuan wawancara. Kedua, penyajian data ini melibatkan untuk

menyajikan data dalam bentuk teks naratif misalnya, catatan hasil wawancara sebagai informasi yang tersruktur sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan yang bagus. Ketiga, penarikan kesimpulan melibatkan menarik kesimpulan dari data yang telah mereka kumpulkan.[9]

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Pembelajaran Huruf Hijaiyyah
Huruf hijaiyyah merupakan sistem penulisan dan pembacaan dalam bahasa Arab yang terdiri dari 28 huruf. Huruf-huruf ini digunakan sebagai dasar dalam pembacaan dan penulisan Al-Qur'an, serta teks-teks lain yang menggunakan bahasa Arab. Masing-masing huruf hijaiyyah memiliki cara pengucapan yang unik dan berbeda-beda. Selain itu, beberapa huruf hijaiyyah dapat berubah bentuk tergantung pada posisinya, baik di awal, tengah, atau akhir kata. Oleh karena itu, mempelajari huruf hijaiyyah sangat penting bagi siapa saja yang ingin memahami Al-Qur'an dengan baik. Metode *Happy Notes* merupakan pendekatan inovatif yang menggabungkan elemen visual dengan kegiatan interaktif untuk meningkatkan pemahaman siswa. Dengan menggunakan ilustrasi menarik pada setiap huruf yang diperkenalkan, siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat materi. Kegiatan interaktif seperti menggunting dan menulis di kertas untuk mencocokkan huruf dan gambar juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka memahami konsep dengan lebih baik. Metode ini dapat menjadi salah satu cara efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa. Penggunaan media *Happy Notes* dalam pembelajaran huruf hijaiyyah di kelas 6 SD Muhammadiyah 01 Krembung sangatlah tepat, baik dari segi penerapan maupun periode perkembangan anak. Pada usia ini, anak-anak sedang dalam masa transisi dari bermain ke belajar yang lebih fokus. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan minat belajar mereka.

Berikut beberapa tahapan penggunaan media *Happy Notes* yang dapat diterapkan dalam pembelajaran:

1. Pengenalan Media: Guru memperkenalkan media dan materi yang akan disampaikan, serta memperlihatkan produk yang akan digunakan sebagai alat penyampaian materi untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa.

2. Contoh Menyambungkan Huruf: Guru memberikan contoh menyambungkan huruf hijaiyyah terlebih dahulu sebelum memulai kuis. Setelah siswa memahami, kuis dapat dimulai dengan sistem poin yang terdiri dari 5 bintang per kelompok.
3. Pembentukan Kelompok: Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok untuk memudahkan siswa dalam berlomba menyambung kata.
4. Kuis Happy Notes: Guru memulai kuis dengan membacakan satu kata pada huruf hijaiyyah, dan kelompok yang ingin menjawab dapat mengambil note kuis yang ada di depan.
5. Penilaian: Setiap jawaban yang salah akan dilempar ke kelompok lain dengan pengurangan poin, sedangkan kelompok yang menjawab dengan benar akan diberikan tambahan poin.
6. Level Kedua: Pada level kedua, guru menambahkan satu kata lagi sehingga menjadi dua kata huruf hijaiyyah, dengan ketentuan penambahan dan pengurangan poin yang sama.
7. Pengulangan dan Penguatan: Setelah semua kelompok mendapatkan kesempatan bermain, guru mengulang bacaan yang telah dimainkan oleh siswa dan memberikan penguatan untuk menumbuhkan minat belajar siswa.

Dengan menggunakan tahapan ini, media *Happy Notes* dapat menjadi salah satu cara efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mempelajari huruf hijaiyyah.



Kegiatan ini dilakukan sebelum pembelajaran dimulai dengan tujuan meningkatkan semangat belajar siswa dan mengurangi rasa jenuh. Penggunaan media *Happy Notes* dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan mengembangkan kemampuan kognitif mereka, sehingga minat belajar siswa meningkat. Dalam pendidikan formal, materi pengajaran yang harus diketahui oleh siswa sudah ditentukan.

Namun, yang terpenting adalah bagaimana seorang guru menyampaikan materi tersebut dengan cara yang tidak membosankan dan menyenangkan. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menawarkan program-program inovatif yang dapat meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya pendidikan untuk meningkatkan kualitas hidup dan daya saing mereka. Dengan demikian, siswa dapat merasa senang dan termotivasi dalam belajar.

2. Hasil Pre-Asesmen

Objek penelitian ini adalah siswa kelas 6 SD Muhammadiyah 01 Krembung. Berdasarkan pre-assessment yang dilakukan pada tanggal 7 September 2024 terhadap 20 siswa kelas 6 Abu Bakar, melalui pertanyaan lisan dan/atau tulisan sederhana serta pengenalan kartu huruf hijaiyyah, ditemukan bahwa pemahaman awal siswa terhadap huruf hijaiyyah masih rendah. Rata-rata tingkat penguasaan siswa hanya mencapai 30% dari jumlah huruf hijaiyyah.

Hasil pre-assessment menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki dasar yang kuat dalam mengenal dan membedakan huruf-huruf hijaiyyah. Kondisi ini menjadi dasar perlunya intervensi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, seperti penggunaan media visual interaktif atau metode bermain yang menyenangkan. Penguasaan huruf hijaiyyah merupakan fondasi penting dalam pembelajaran Al-Qur'an dan agama Islam secara keseluruhan. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyyah akan berdampak positif pada kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an dan memahami ajaran agama Islam.

Tabel 1. Pre Asesmen

No	Score	Kategori	Frekuensi	Persen
1	86-100	Sangat Baik	1	5%
2	71-85	Baik	4	20%
3	61-70	Sedang	8	40%
4	0-60	Kurang	7	35%

Hasil praktik media *Happy Notes* menunjukkan adanya variasi kemampuan siswa yang signifikan. Meskipun sebagian besar siswa berada pada kategori "sedang" dan "kurang", namun terdapat 5% siswa yang mencapai kategori "sangat baik" dan 20% siswa yang mencapai kategori "baik". Hal ini menunjukkan bahwa praktik media *Happy Notes* memiliki potensi untuk menghasilkan

pemahaman dan keterampilan yang mendalam bagi sebagian siswa. Namun, proporsi siswa yang berada pada kategori "sedang" dan "kurang" mencapai 75%, yang menunjukkan adanya masalah efektivitas praktik media *Happy Notes*. Beberapa faktor yang mungkin menyebabkan hal ini contohnya: Penyampaian materi yang kurang jelas maupun instruksi yang kurang mendalam.

Untuk meningkatkan efektivitas praktik media *Happy Notes*, akan dilakukan evaluasi dan identifikasi hal-hal yang perlu diperbaiki pada pertemuan selanjutnya. Dengan demikian, diharapkan praktik media *Happy Notes* dapat lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa.

3. Dskripsi Siklus 1

Hasil tes menunjukkan bahwa peneliti perlu mempersiapkan teks-teks yang berisi argumentasi pernyataan yang mengaitkan materi pengenalan huruf hijaiyyah. Pada siklus pertama, siswa masih banyak yang mengalami kesulitan dalam menyocokkan kata huruf hijaiyyah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, pembagian kelompok yang kurang merata, sehingga siswa yang sudah memahami materi cenderung bergabung dengan siswa yang juga sudah memahami, sedangkan siswa yang kurang memahami bergabung dengan siswa yang juga kurang memahami.

Rencana Perbaikan Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti akan mencari inovasi baru untuk tes selanjutnya. Pada pernyataan yang disampaikan kepada murid, peneliti juga akan memasukkan unsur motivasi agar siswa dapat lebih semangat dalam mengerjakan tes.

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan bahan ajar, teknik pembelajaran, pengaturan kelas, dan media *Happy Notes* yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengetahui materi. Pada tes kedua, siswa telah diberikan pemahaman dalam penyampaian materi dan pembagian media kepada murid-murid yang dilaksanakan pada tanggal 8 September 2024. Hasil tes siklus 1 menunjukkan bahwa ada sedikit perubahan pada sebagian murid, yaitu adanya peningkatan dalam hal kesenangan belajar. Namun, belum ada peningkatan yang signifikan dalam pemahaman materi. Hasil tes menunjukkan bahwa siswa masih memiliki pemahaman yang sama dengan hasil awal, yaitu 25%.

Tabel 1. Assesmen Siklus 1

No	Score	Kategori	Frekuensi	Persen
1	86-100	Sangat Baik	1	5%
2	71-85	Baik	4	20%
3	61-70	Sedang	8	40%
4	0-60	Kurang	7	35%

Pada tes siklus 1, hasil belajar siswa menunjukkan bahwa 5% siswa masih berada pada kategori "sangat baik", sama seperti tes sebelumnya. Namun, terdapat perubahan dalam distribusi kategori lainnya, yaitu: 20% siswa berada pada kategori "baik" lalu pada 40% siswa berada pada kategori "sedang" serta 35% siswa berada pada kategori "kurang" meskipun hasil tes masih kurang memuaskan dan belum mencapai target yang diinginkan, namun terdapat perubahan positif dalam suasana pembelajaran. Siswa sudah mulai merasa senang dan bahagia dalam mengikuti kuis media *Happy Notes*.

Pada tahap refleksi, peneliti melakukan evaluasi dengan guru untuk membahas hasil kegiatan pembelajaran siklus 1. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa skor siswa belum mengalami peningkatan signifikan dari pre-assessment hingga siklus 1. Terdapat 7 siswa yang masih belum mencapai nilai minimal. Setelah melakukan pengamatan kembali, peneliti menemukan beberapa masalah yang perlu diatasi, antara lain, kejenuhan siswa saat mendengarkan penjelasan materi kurang fokusnya siswa terhadap guru saat menjelaskan, sehingga pada saat tindakan tes dilakukan, siswa kurang maksimal. Dengan adanya identifikasi masalah tersebut, peneliti berencana untuk melakukan tes siklus 2 dengan melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa..[21]

4. Deskripsi Siklus 2

Setelah melakukan evaluasi pada tes siklus 1, peneliti merencanakan siklus 2 dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman siswa lebih banyak lagi. Peneliti telah mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi siswa dan menciptakan inovasi terbaru dalam penyampaian materi dan modifikasi media pembelajaran.[22]

Pada tanggal 8 September 2024, dilaksanakan siklus 1 yang menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam memahami materi, namun masih ada sebagian siswa yang kurang memahami. Untuk mengatasi hal ini, peneliti memberikan pemahaman dengan mengguna-

kan metode menghafalkan melalui bernyanyi, sehingga siswa tidak bosan dan jenuh dalam pembelajaran. Setelah melakukan hafalan, siswa kemudian mengerjakan media yang diberikan oleh peneliti pada tanggal 9 September 2024. Hasil tes siklus 2 menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan, yaitu dari rata-rata 45% pada tes sebelumnya menjadi 65% pada tes siklus 2.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa inovasi terbaru dalam penyampaian materi dan modifikasi media pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode menghafalkan melalui bernyanyi dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

Tabel 3. Assesmen Siklus 2

No	Score	Kategori	Frekuensi	Persen
1	86-100	Sangat Baik	2	10%
2	71-85	Baik	3	20%
3	61-70	Sedang	7	35%
4	0-60	Kurang	7	35%

Pada tes siklus 2, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan. Siswa yang mendapatkan nilai "sangat baik" meningkat dari 5% menjadi 20%, sedangkan siswa yang berada pada kategori "baik" mencapai 35% dan kategori "sedang" juga mencapai 35%. Namun, kategori "kurang" masih tetap pada 35%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembuatan inovasi baru dalam penyampaian materi dan modifikasi media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan pengetahuan materi siswa. Meskipun masih ada siswa yang perlu pendekatan lebih lanjut, antusiasme siswa dalam belajar sudah sangat terlihat.

Pada tahap refleksi, dapat disimpulkan bahwa tes siklus 2 lebih memuaskan. Penggunaan metode kuis dalam pembelajaran dapat membuat siswa lebih fokus dan memahami materi yang disampaikan. Media *Happy Notes* yang digunakan juga sangat cocok untuk pembelajaran dengan generasi Alpha. Dengan hasil yang positif ini, peneliti berencana untuk terus berinovasi dalam memberikan media pembelajaran yang lebih menarik dan efektif, sehingga siswa dapat lebih bersemangat dan meningkatkan kemampuan belajarnya.[22]

peningkatan kemampuan siswa kelas 1 Abu Bakar setelah menjalani siklus 1 dan siklus 2. Post-assessment ini menggunakan soal yang sama dengan pre-assessment sebelumnya untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh akurat dan dapat diandalkan. Hasil post-assessment menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam memahami materi huruf hijaiyyah. Perbandingan antara hasil pre-assessment, siklus 1, dan siklus 2 menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan siswa. Detail Hasil: Namun, detail hasil post-assessment tidak disediakan, sehingga tidak dapat menentukan berapa persen siswa yang mencapai kategori "sangat baik", "baik", "sedang", dan "kurang". Pelaksanaan post-assessment ini membantu peneliti memahami efektivitas metode pembelajaran yang digunakan dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kemampuan siswa lebih lanjut.

Tabel 4. Post Assessesment

No	Score	Kategori	Frekuensi	Persen
1	86-100	Sangat Baik	3	15%
2	71-85	Baik	4	20%
3	61-70	Sedang	8	40%
4	0-60	Kurang	5	25%

Berdasarkan hasil post-assessment, dapat dilihat bahwa:

- 15% siswa berada pada kategori "sangat baik"
- 20% siswa berada pada kategori "baik"
- 40% siswa berada pada kategori "sedang"
- 25% siswa berada pada kategori "kurang"

Rata-rata hasil post-assessment menunjukkan peningkatan sebesar 5% dibandingkan dengan pre-assessment, yaitu dari 35% menjadi 40%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa. Penggunaan lembar tes sangat penting dalam mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Dengan lembar tes, guru atau peneliti dapat memantau kemajuan siswa dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Hasil post-assessment ini dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa depan.[23]

5. Penjelasan Post-Assesmen

Pada tanggal 10 September 2024, dilaksanakan post-assessment untuk mengukur

Tabel 5. Skor Akhir Pre Assessment Hingga Post Assessment



Hasil analisis dari pre-assessment hingga post-assessment menunjukkan bahwa media *Happy Notes* sangat efektif digunakan dalam pembelajaran huruf hijaiyyah. Rencana-rencana yang telah diperbaiki dari pengamatan siklus 1 hingga siklus 2 menunjukkan hasil yang positif, meskipun masih ada 25-30% siswa yang berada pada kategori "kurang". Selain meningkatkan kemampuan siswa, penggunaan media *Happy Notes* juga membantu meningkatkan keakraban antara guru dan siswa. Proses pembelajaran menjadi lebih intens dan terbuka, sehingga siswa merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan guru. Media *Happy Notes* membantu siswa tidak cepat merasa bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari antusiasme dan semangat siswa saat mengikuti uji test. Penggunaan media *Happy Notes* dapat dijadikan bukti penting bahwa media pembelajaran yang tepat dapat membantu meningkatkan proses belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *Happy Notes* sangat efektif digunakan dalam pembelajaran huruf hijaiyyah dan dapat meningkatkan kemampuan siswa, keakraban guru dan siswa, serta mengurangi kebosanan dan kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran [24]

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif dapat meningkatkan kemampuan siswa dan membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan.[25], media pembelajaran yang efektif dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dan membuat proses pembelajaran lebih menarik. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media *Happy Notes* dapat membantu meningkatkan keakraban antara guru dan siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih intens dan

terbuka. Hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa keakraban antara guru dan siswa dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa.[26]

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa media *Happy Notes* dapat membantu mengurangi kebosanan dan kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran. [27], media pembelajaran yang inovatif dan interaktif dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa dan membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *Happy Notes* sangat efektif digunakan dalam pembelajaran huruf hijaiyyah dan dapat meningkatkan kemampuan siswa, keakraban guru dan siswa, serta mengurangi kebosanan dan kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Happy Notes* dalam pembelajaran huruf hijaiyyah dapat meningkatkan kemampuan siswa dan membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan. Dengan menggunakan metode kuis dan media yang interaktif, siswa menjadi lebih antusias dan semangat dalam belajar. Hasil analisis dari pre-assessment hingga post-assessment menunjukkan peningkatan kemampuan siswa, meskipun masih ada sebagian siswa yang perlu pendekatan lebih lanjut.

Penggunaan media *Happy Notes* juga membantu meningkatkan keakraban antara guru dan siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih intens dan terbuka. Hal ini memungkinkan siswa untuk lebih percaya diri dan nyaman dalam berkomunikasi dengan guru, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media *Happy Notes* dapat membantu mengurangi kebosanan dan kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media yang interaktif dan menyenangkan, siswa menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan belajarnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *Happy Notes* sangat efektif digunakan dalam pembelajaran huruf hijaiyyah dan dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media

pembelajaran yang tepat dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dan membuat proses pembelajaran lebih efektif.

Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dan peneliti lain untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi inspirasi bagi pengembangan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan untuk digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, *Happy Notes* juga terbukti efektif dalam menumbuhkan motivasi intrinsik siswa karena mereka merasa dihargai dan diperhatikan. Oleh karena itu, media ini dapat dijadikan alternatif strategi dalam menciptakan lingkungan belajar yang suportif dan inspiratif.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Penerapan Media *Happy Notes* dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyyah untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Anjar, F. H. (2022). THE USE OF FLASH CARD FOR TEACHING VOCABULARY IN THE 3rd GRADE OF MUHAMMADIYAH ELEMENTARY SCHOOL PURWOKERTO (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).
- Armitha, G. D. A. T., & Romadlon, D. A. The Role of Etiquette Evaluation Sheet Media in Islamic Education Subjects on Students' Spiritual Attitudes: Peran Media Lembar Evaluasi Adab pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Spiritual Siswa.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asih, E. D. (2020). Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil belajar PAI siswa kelas X di SMKN 1 Dumai tahun ajaran 2020/2021. *Jurnal Tadzakur*, 2(2), 23-37.
- Aulia, A. N. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mengingat 20 Sifat Wajib Allah dan Artinya dengan Media Lagu pada Siswa Kelas 2C MI Sullamul Ulum. *Jurnal PTK dan Pendidikan*, 8(2).
- AZAR, Arsyad. *Media pembelajaran. Evaluasi Pembelajaran, dsb*, dan, 2011.
- Azizah, I., & Abd Jabar, C. S. (2023). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus melalui Metode Demonstrasi pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1733-1744.
- Fitriah, I., Marzuki, K., & Ichsan, I. R. (2023). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting dan Menempel dengan Berbagai Media pada Kelompok B di TKS Islam Widya Cendekia Kota Serang. *Jurnal Profesi Kependidikan*, 4(1).
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ilham Ngestiantoro, Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020) h. 21.
- Kustiawan, U. (2016). Pengembangan media pembelajaran anak usia dini. Penerbit Gunung Samudera [Grup Penerbit PT Book Mart Indonesia].
- Laranti, T. A. A., Rusijono, M., & Maureen, I. Y. (2023). Media Pembelajaran Mengenalkan Asmaul Husna Untuk Anak Usia Dini: Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1).
- Mazidah, R., Romadlon, D. A., & Astutik, A. P. (2023). The Application Of The Snowball Throwing Learning Model Based On Hots Questions In Improving Islamic Religious Education Learning Outcomes At Junior High School. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 5(1), 234-250.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Negeri Kohod III. *Pensa*, 3(2), 243-255.

- Olivia, F. (2014). 5-7 Menit Asyik Mind Mapping Pelajaran Sekolah. Elex Media Komputindo.
- Purwanto, S. P., & Romadlon, D. A. (2025). Implementasi Strategi Pembelajaran Koorperatif Model TPS (Think Pair Share) untuk Meningkatkan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(3), 2946-2955.
- Romadlon, D. A., Fahyuni, E. F., Istikomah, I., & Khoirinindyah, S. (2021). Desain Buku Teks Aqidah Berbasis Strategi Reap Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 193-209.
- Romadlon, D. A., Istikomah, I., & Haryanto, B. (2023). Developing Progressive Islamic Aqidah Teaching Materials For Middle School Students. Scaffolding: *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 5(3), 681-698.
- Romadlon, D. A., Septi, D., & Haryanto, B. (2020). implementasi strategi REAP Pada Mata Kuliah Aqidah Akhlak Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa. *Edukasi islami*, 9(2).
- Sabani, F. (2019). Perkembangan anak-anak selama masa sekolah dasar (6-7 tahun). *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(2), 89-100.
- Samsidar, S., Musni, N. F., & Bahar, E. E. (2024). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN HAPPY NOTES DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPAS KELAS V. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 14825-14832.
- Syahrudin, D. (2010). Peranan Media Gambar Dalam Pembelajaran Menulis. *EduHumaniora| Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 2(1).
- Tang, A. (2025). Implementasi Pendidikan Fiqih Salat Dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Bagi Siswa. *PAIDA: Jurnal Pendidikan Agama Islam UNIMUDA*, 4(1), 453-461.
- Turohmah, F., Mayori, E., & Sari, R. Y. (2020). Media pembelajaran Word Wall dalam meningkatkan kemampuan mengingat kosa kata bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 14(1), 13-19.
- Wati, P. R. (2021, August). Pengaruh Media Flash Card terhadap Penguasaan Pembelajaran Al Qur'ân Hadits Siswa Kelas I MI Brawijaya I Trowulan. In *Proceeding: The Annual International Conference on Islamic Education (Vol. 5, No. 1, pp. 256-265)*.
- Winkel, W. S. (2012). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, *Revolusi Menghafal Al- Qur'a>n Cara Menghafal, Kuat Hafalan, Dan Terjaga Seumur Hidup (Surakarta: Insan Kamil, 2010), 82-83.*